

Tugas 1

1. Jelaskan model-model yang ada pada fase choice
 - Optimization → Model normatif dengan menunjukkan semua alternatif yang baik.
Langkah-langkah:
Tentukan tujuan tertinggi dan sumber daya untuk pencapaian (contoh: berapa banyak keuntungan tertinggi jika investasi 10 M ?)
Menemukan alternatif dengan menghitung rasio tertinggi antara tujuan produktivitas biaya atau optimal.
Menemukan alternatif dengan biaya lebih rendah dan efisien untuk pencapaian tujuan.
 - Rationalization → Model normatif didasarkan pada asumsi:
Meningkatkan/maksimal tujuan, dan fungsi lainnya harus mengurangi setiap tindakan yang memiliki risiko dan konsekuensi.
Alternatif yang dipilih berdasarkan yang terbaik sampai dengan tidak baik.
 - Suboptimization → Model normatif untuk mendukung keputusan dengan memperhatikan dampak dari setiap pilihan untuk kegiatan yang komprehensif tentang organisasi.
Contoh: suboptimization, membuat keputusan untuk departemen pemasaran pada organisasi tanpa mempertimbangkan kegiatan organisasi fungsi lain
 - Descriptive models → Sangat berguna dalam DSS untuk investigasi konsekuensinya kursus berbagai alternatif tindakan di bawah konfigurasi yang berbeda dari masukan dan proses

2. Jelaskan model iconic, analog dan quantitative.
 - Iconic (scale) models
Jenis model abstrak → replika fisik dari suatu sistem, biasanya pada skala yang berbeda dari aslinya. Iconic model terdapat tiga dimensi, seperti sebuah jembatan, mobil, pesawat, atau jalur produksi. Foto-foto adalah jenis iconic-scale models skala dua dimensi.
 - Analog models
Analog models berlaku seperti sistem nyata tapi tidak terlihat seperti itu. Hal ini lebih abstrak daripada iconic models dan merupakan representasi simbolis dari realitas.
Model jenis ini biasanya grafik dua-dimensi atau diagram. Mereka bisa menjadi model fisik, tetapi bentuk model berbeda dari sistem aktual.
Beberapa contoh :
 - bagan organisasi
 - peta
 - pasar saham
 - blueprints/sketsa
 - animasi

- Quantitative (mathematical) models
Kompleksitas dari hubungan dalam banyak sistem organisasi tidak dapat diwakili oleh ikon atau analogis karena representasi tersebut akan segera menjadi tidak praktis, dan penggunaannya akan memakan waktu. Oleh karena itu, lebih abstrak dijelaskan quantitative models.
Kebanyakan DSS dilakuk analisis numerik dengan quantitative (mathematical) models atau lainnya.